

## **ABSTRAK**

Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun atau limbah B3 merupakan cara untuk menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari proses pemeriksaan, perawatan dan perbaikan sarana kereta api di Balai Yasa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan sistem pengelolaan limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan menggunakan metode sampling sebagai acuan untuk melakukan inventarisasi, selanjutnya wawancara dan observasi dilakukan untuk mengevaluasi pengelolaan limbah B3 sehingga perencanaan sistem pengelolaan limbah B3 yang lebih baik dapat dilakukan. Hasil dari penelitian terkait limbah B3 diketahui bahwa sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan dalam proses kegiatan di Balai Yasa Yogyakarta yaitu terdiri dari limbah: pelumas (oli) bekas, bohlam bekas, kemasan cat bekas, kemasan pengencer bekas, majun terkontaminasi, masker terkontaminasi, dan sarung tangan terkontaminasi. Hanya ada satu jenis limbah saja yang dilakukan pengelolaan yaitu limbah oli. Selain itu diperlukan perbaikan dalam proses penyimpanan di TPS yakni untuk memberikan label dan simbol, serta menambahkan jenis limbah B3 yang dilakukan agar pengelolaan limbah B3 di Balai Yasa Yogyakarta dapat lebih baik dan penyesuaian kondisi TPS agar sesuai dengan BAPEDAL Nomor KEP-01/BAPEDAL/09/1995 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 30 tahun 2009.

**Kata Kunci:** Limbah B3, Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), Balai Yasa Yogyakarta.

## ABSTRACT

*Hazardous waste management is a way to avoid pollution and environmental damage resulting from the inspection, maintenance and repair of railway facilities at Balai Yasa Yogyakarta. The purpose of this research is to plan a hazardous waste management system in accordance with the applicable regulations by using the sampling method as a reference for conducting an inventory, then interviews and observations carried out to evaluate hazardous waste management so we can plan for a better design of hazardous waste management. The results of the study revealed that most of the hazardous waste generated in the process at the Balai Yasa Yogyakarta consisted of waste: used oil, used bulbs, used paint packaging, packaging of used thinners, contaminated rags, contaminated masks, and contaminated gloves. There is only one type of waste that is managed, namely oil waste. In addition, repairs to the storage process at the temporary disposal site are needed to provide labels and symbols, as well as to add the types of hazardous waste carried out so that the management of hazardous waste management in Balai Yasa Yogyakarta can better and adjust the conditions of the temporary dumping site to comply with BAPEDAL Number KEP-01/BAPEDAL/09/1995 and Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Number 30 of 2009.*

*Key words: Hazardous Waste, temporary disposal area, Balai Yasa Yogyakarta*